

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INGGRIS KELAS V SDN 064973 BHAYANGKARA**

(Wulan Kurnia Denti¹), (Robenhardt Tamba²)

Institusi/lembaga Penulis (¹PGSD Universitas Negeri Medan)

Institusi / lembaga Penulis (²PGSD Universitas Negeri Medan)

Alamat e-mail : (wulankurniadenti@gmail.com)

ABSTRACT

This study was motivated by the low English learning outcomes of fifth-grade students at SDN 064973 Bhayangkara, caused by monotonous teaching, limited media, and low student engagement. The aim was to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by flash card media on students' English learning outcomes. The research used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. A total of 43 students participated, divided into experimental (class VA) and control (class VB) groups. Instruments included multiple-choice tests, observation sheets, interviews, and documentation. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and an independent sample t-test. Results showed that the average post-test score of the experimental class was 78.33, higher than the control class at 62.05. A significance value of < 0.001 indicates a significant effect of the PBL model assisted by flash card on students' learning outcomes. In conclusion, the model is effective in improving elementary students' English achievement, especially in the topic Parts of Our Body that Work Together.

Keywords: pbl, flashcard, learning outcomes, English

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN 064973 Bhayangkara. Hasil belajar yang kurang memuaskan ini disebabkan oleh model pembelajaran yang monoton, kurangnya media pendukung, serta rendahnya partisipasi aktif siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media flash card terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group. Sampel terdiri dari 43 siswa, dengan pembagian kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan VB sebagai kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda, lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan independent sample t-test. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 78,33, lebih tinggi dari kelas kontrol sebesar 62,05. Nilai signifikansi $< 0,001$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model PBL berbantuan flash card terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, model PBL berbantuan

flash card efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa sekolah dasar, khususnya pada materi Parts of Our Body that Work Together.

Kata Kunci: PBL, flash card, hasil belajar, Bahasa Inggris

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pada dasarnya Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan secara luas di seluruh dunia, menjadi alat utama dalam bidang pendidikan, bisnis, dan teknologi. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris sejak tingkat sekolah dasar menjadi salah satu fondasi utama dalam mempersiapkan siswa menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Di Indonesia, Bahasa Inggris mulai diajarkan sebagai muatan lokal sejak jenjang dasar, akan tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih jauh dari optimal.

Berdasarkan data pra penelitian di sekolah dasar tempat penelitian dilakukan, diketahui bahwa pencapaian belajar Bahasa Inggris siswa kelas V masih termasuk rendah. Selain itu, aktivitas siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran. Dari mereka banyak yang tidak secara aktif dalam kegiatan belajar, menunjukkan kurangnya motivasi dan keterlibatan terhadap materi yang

diajarkan. Kondisi ini diperkuat melalui wawancara dengan guru, yang mengatakan bahwa pembelajaran masih dilakukan dengan model yang monoton dan minim media pendukung.

Faktor utama yang menyebabkan rendahnya capaian hasil belajar tersebut ialah model pembelajaran yang digunakan kurang beragam. Guru cenderung mengandalkan model ceramah dan latihan tertulis yang tidak cukup melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir maupun berinteraksi. Akibatnya, siswa cepat merasa bosan, tidak termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami kosakata, menyusun kalimat, serta mengembangkan keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris. Padahal, Bahasa Inggris sebagai bahasa asing membutuhkan pendekatan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan menarik agar siswa dapat menyerap materi secara efektif.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan partisipasi serta pemahaman siswa. Salah satu model yang relevan adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model ini mendorong siswa untuk belajar melalui penyelesaian masalah nyata secara berkelompok, dengan menekankan pada proses berpikir kritis, diskusi, dan refleksi. PBL tidak hanya membantu dalam memahami konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kemandirian dalam belajar.

Namun, pelaksanaan model PBL akan lebih efektif jika didukung oleh media pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini, flashcard menjadi salah satu media visual yang efektif dalam membantu siswa mengingat dan memahami kosakata Bahasa Inggris. Flashcard yang menyajikan gambar dan kata kunci secara sederhana dan menarik dapat memperkuat hubungan visual dan verbal dalam ingatan siswa. Penggunaan flashcard dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena bersifat nyata dan mudah dipahami. Penggabungan antara model PBL dan media flashcard diyakini dapat menciptakan

suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efisien. PBL memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui pemecahan masalah, sementara flashcard mempermudah siswa dalam menguasai materi Bahasa Inggris secara visual. Kedua pendekatan ini saling melengkapi dan berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil belajar menurut Wulandari (2018), merupakan tingkat penguasaan yang diraih oleh siswa setelah mengikuti proses belajar. Hasil ini mencakup tiga domain utama, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Artinya, capaian pembelajaran mencerminkan sejauh mana siswa memahami materi yang dipelajari dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, Febriyanda (2019, h.171) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu penguasaan yang didapatkan siswa dari pengalaman belajarnya.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media flashcard

terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V SD. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengukur secara empiris efektivitas model dan media tersebut dalam meningkatkan capaian belajar siswa. Selain itu, hal ini juga memberikan manfaat praktis bagi guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Pbl menurut Sanjaya (2018) PBL merupakan pendekatan yang memfokuskan proses belajar pada peserta didik, di mana penyelesaian masalah menjadi inti dari kegiatan pembelajaran. Dalam proses ini, siswa didorong untuk aktif menggali dan menemukan solusi, yang pada akhirnya mendorong perkembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa secara optimal. Hamalik berpendapat (2020) PBL merupakan model belajar yang mendorong siswa untuk menghadapi dan menyelesaikan permasalahan nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui penerapan model ini, siswa diarahkan untuk belajar secara mandiri sekaligus berkolaborasi dalam kelompok, sehingga kemampuan berpikir analitis

dan pemecahan masalah mereka dapat terasah dengan baik.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDN 064973 Bhayangkara, bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah (belum memuaskan). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian ulangan harian peserta didik yang memiliki rata-rata dibawah 70. Berlandaskan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model PBL (Problem based learning) Berbantuan Media Flash card Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V di SDN 064973 Bhayangkara".

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Desain Eksperimen Semu. Pada pendekatan ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang penentuannya dilakukan tanpa melalui proses pemilihan secara acak. Penelitian ini dilakukan di SDN 064973 Bhayangkara Medan. Beralamat di Jl. Bhayangkara No.367D, Indra Kasih. Kec, Medan Tembung, Kota Medan. Waktu

pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajar 2024/2025. Sampel yang dijadikan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 064973 Bhayangkara yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Kelompok eksperimen yaitu kelas V A yang berjumlah 21 siswa, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas V B yang berjumlah 22 siswa. Dengan demikian jumlah siswa keseluruhan untuk dijadikan sampel sebanyak 43 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Riset ini telah dilaksanakan di SDN 064973 Bhayangkara pada semester genap 2024/2025. Penelitian melibatkan dua kelas, kelas V A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model PBL berbantuan media Flash card dan kelas V B sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, tes hasil belajar sebagai instrumen telah divalidasi oleh ahli dan diuji cobakan kepada siswa kelas VI untuk memastikan kelayakan dan kevalidannya. Proses validasi ini penting untuk menjamin bahwa alat ukur benar-benar mengukur

kemampuan yang ingin diukur, setelah didapat butir yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda setiap butir soal. Selanjutnya melakukan pre-test, pembelajaran di kelas dan terakhir analisis data hasil post-test yang menunjukkan adanya perbedaan mean hasil belajar antara kedua kelas.

Rata-rata hasil belajar siswa kelas V A rata-rata post-test yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen sebesar 78,33, sedangkan kelas V B hanya memperoleh rata-rata sebesar 62,05. Selisih hasil pre test dan post test tersebut merupakan indikator awal bahwa model pembelajaran dan media yang digunakan pada kelas eksperimen memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Lebih lanjut, hasil uji hipotesis dengan menggunakan Independent Sample t-Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $<0,001$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Problem based learning berbantuan flash card

secara statistik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Bahasa Inggris "Parts of Our Body" di kelas V SDN 064973 Bhayangkara.

Perbedaan nilai sig dalam hasil belajar antara kelas A dan kelas B membuktikan bahwa model PBL berbantuan media Flash card efektif untuk mendukung pembelajaran siswa. Model PBL berbantuan media flash card menghasilkan kesempatan bagi siswa untuk saling belajar, mendukung satu sama lain, dan membangun pemahaman bersama, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka dalam materi part of our body that work together. Dalam konteks ini, media flash card berfungsi sebagai alat bantu visual yang sangat efektif dalam menyampaikan konsep abstrak menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Flash card yang berisi gambar dan teks singkat mampu membantu siswa dalam mengaitkan kata dengan bentuk visual anggota tubuh, memperkuat ingatan jangka panjang, serta menstimulasi daya pikir dan daya serap siswa melalui jalur visual dan verbal secara bersamaan.

E. Kesimpulan

Dari temuan penelitian maka disimpulkan bahwa sebelum mengimplementasikan model pembelajaran Problem based learning, hasil belajar siswa kelas V SDN 064973 Bhayangkara menunjukkan bahwa 12 siswa belum tuntas dalam belajar, sementara 9 siswa sudah tuntas. Setelah mengimplementasikan model pembelajaran PBL berbantuan Flash Card, 21 siswa di kelas V SDN 064976 Bhayangkara tuntas dalam belajar. Berdasarkan pengujian hasil uji hipotesis yang menggunakan taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$, hasil analisis uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar $<0,001$, yang berarti $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 7,208 dan t tabel sebesar 2,079, karena t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian penerapan model pembelajaran PBL berbantuan media FlashCard berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar part of our body that work together siswa kelas V SDN 064973 Bhayangkara.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Febriyanda, R. (2019). *Model-model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum* Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2018. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, O. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Keterangan:

Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard*, contohnya : dari A. Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter*, untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran

halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huruf Arial ukuran 12 serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus, sedangkan untuk identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sitem OJS 3 pada laman : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/> namun apabila ada kesulitan akses maka naskah dapat dikirim ke alamat e-mail: jurnaldidaktikstkipsubang@gmail.com dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direviu dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui system OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah mengembalikan beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888)

Mohon untuk Disebarkan
Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD
STKIP Subang

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume V, Nomor 2 Tahun 2019 dengan ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X dan telah

terindeks *Google Scholar* dan *ROAD*. Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal *Didaktik*. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 November 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/>

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd.
(085223970654)